

**ARTIKEL ILMIAH**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN  
PENDAPAT MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENTS*)  
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV  
SDN 55/1 SRIDADI**

**Oleh:**

**INDAH APRIA DZULFOUR**

**A1D114082**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
JUNI, 2018**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT  
(TEAMS GAMES TOURNAMENTS) PADA TEMA DAERAH TEMPAT  
TINGGALKU DI KELAS IV SDN 55/1 SRIDADI**

Oleh:

**INDAH APRIA DZULFOUR**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
JUNI, 2018**

---

**ABSTRAK**

Dzulfour, I.A. 2018. "*Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournaments) pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV SDN 55/I Sridadi*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Andi Suhandi, S.Pd, M.Pd.I dan (II) Agung Rimba Kurniawan, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini berlatar belakang dari kenyataan bahwa rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada saat proses pembelajaran di kelas IV A SDN 55/I Sridadi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih kurang di kelas tersebut. Ketika guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya, siswa menjawab dengan bahasa yang sulit dimengerti dan bahasa yang berbelit-belit, siswa menjawab dengan asal-asalan, siswa menjawab dengan terbata-bata, siswa ketakutan untuk mengemukakan pendapat, satu siswa saja yang mampu mengemukakan pendapatnya dengan benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada tema daerah tempat tinggal di kelas IV A SDN 55/I Sridadi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan masing-masing dua pertemuan. Data yang diambil yaitu berupa hasil observasi melalui hasil observasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa dan hasil observasi keterlaksanaan RPP menggunakan model TGT. Penelitian ini dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Berdasarkan lembar observasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa, hasil rata-rata kelas

yang didapat pada siklus I sebesar 64,77, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80,40%.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas IV A SDN 55/I Sridadi dapat meningkat setelah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).

Kata Kunci: Kemampuan Mengemukakan Pendapat, Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*)

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran dapat ditunjang dengan berbagai macam model, pendekatan, metode, strategi, media, serta sumber belajar yang disesuaikan dengan materi pada setiap mata pelajaran. Pembelajaran yang ideal diperlukan agar kompetensi dapat tercapai secara maksimal.

Peneliti menemukan permasalahan terkait dengan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada saat melakukan observasi di kelas IV SDN 55/I Sridadi. Kelas tersebut terdiri dari 22 siswa, yaitu 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih kurang di kelas tersebut. Hal ini terlihat pada saat siswa melakukan pembelajaran. Ketika guru memberikan atau melontarkan pertanyaan, 4 siswa menjawab dengan bahasa yang sulit dimengerti dan bahasa yang berbelit-belit, 6 siswa menjawab dengan asal-asalan, 4 siswa menjawab dengan terbata-bata, 2 siswa ketakutan untuk mengemukakan pendapat, satu siswa saja yang mampu mengemukakan pendapatnya dengan benar, dan sisanya hanya diam saja. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum mampu untuk mengemukakan pendapatnya secara benar dan jelas.

Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini siswa dapat mempertajam kemampuan mengemukakan pendapat yang dimilikinya. Oleh karena itu, disusunlah proposal penelitian dengan judul “**Meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams games Tournaments*) pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV SDN 55/I Sridadi**”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

Menurut Cawood (1987:40) dalam Karnadi (2009:108) “kemampuan mengemukakan pendapat adalah gambaran dari pengekspresian pikiran, perasaan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan sesuai tanpa adanya kecemasan yang tidak beralasan namun disertai kemampuan untuk dapat menerima perasaan atau pendapat orang lain dan dengan tidak mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan”. Pendapat tersebut dikemukakan secara langsung baik lisan maupun tulisan berdasarkan apa yang ada di dalam fikirannya.

## **Teori Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

Teori yang mendasari kemampuan mengemukakan pendapat yaitu teori belajar Konstruktivistik. Teori ini mempercayai kemampuan individu dalam membentuk dan menyusun (mengonstruksi) sendiri pengetahuannya. Hal ini disebabkan pengetahuan merupakan suatu bentuk hasil konstruksi atau bentuk aktif individu itu sendiri (Sugiyono dan Hariyanto, 2011:106) dalam (Irham dan Wiyani, 2013:167). Berdasarkan teori ini siswa dapat menumbuhkan kemampuan mengemukakan pendapatnya.

## **Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

Indikator kemampuan mengemukakan pendapat siswa berdasarkan masalah yang terdapat di kelas IV A yaitu: Kejelasan pengungkapan pendapat, kelancaran, keberanian, kesesuaian pendapat dengan diskusi.

## **Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*)**

Menurut Slavin (2005:163), “TGT menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka”. Oleh karena itu siswa akan tertantang untuk berperan aktif di dalam pembelajaran.

## **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IVA dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 55/1 Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Waktu penelitian akan di laksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

### **Subjek Penelitian**

Subjek di dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IVA SDN 55/I Sridadi yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka atau skor hasil penelitian unjuk kerja kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai kemampuan mengemukakan pendapat siswa serta kemampuan guru dalam menerapkan model tersebut di dalam pembelajaran.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN 55/I Sridadi yang berjumlah 22 siswa. Sumber data juga berasal dari guru yang didapat

dari lembar pengamatan yang berisi keterampilan guru dalam pembelajaran menggunakan model TGT (*Teams Games Tournaments*).

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

“Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti” (Sanjaya, 2009:86).

#### **2. Dokumentasi**

“Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan faktor permasalahan penelitian” (Iskandar (2012:73). Data dokumentasi bermanfaat bagi peneliti sebagai alat dalam membantu menyelesaikan masalah.

### **Teknik Uji Validitas Data**

Uji Validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama” Sugiyono(2013:241”.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini. Analisis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

### **Indikator Kinerja Penelitian**

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran yang dilihat dari peningkatan persentase kemampuan mengemukakan pendapat siswa yaitu minimal 75 dari jumlah siswa yang memiliki tingkat kemampuan mengemukakan pendapat dengan kategori tinggi.

### **Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model alur penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc.Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya.

## **HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Pratindakan**

Penelitian ini dilakukan di SDN No 55/I Sridadi, lebih tepatnya di kelas IVA yang terdiri dari 22 siswa, yaitu 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas. Menurut wali kelas, kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas tersebut masih kurang. Hanya 1 siswa saja yang mampu mengemukakan pendapatnya. Setelah dilakukan wawancara, peneliti melakukan observasi untuk melihat bagaimana kemampuan mengemukakan siswa di kelas tersebut secara langsung. Hasil observasi yang didapat adalah benar bahwa kemampuan

mengemukakan pendapat siswa masih kurang di kelas tersebut. Dari 22 siswa hanya terdapat 1 siswa saja yang mampu mengemukakan pendapatnya.

### Hasil Tindakan Tiap Siklus

Dari pengumpulan data sampai dengan hasil pengamatan pada peneliti mengenai peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan sebanyak 6,25. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian sebesar 75.

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II sudah berjalan sesuai dengan diharapkan. Terjadi peningkatan dengan nilai 80,40. Hasil yang diperoleh pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian sehingga penelitian tindakan kelas ini diakhiri dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### Hasil Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Nilai	Peningkatan
1	Siklus I pertemuan 1	58,52	-
2	Siklus I pertemuan 2	64,77	6,25
3	Siklus II pertemuan 1	74,72	9,95
4	Siklus II pertemuan 2	80,40	5,68

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa terdapat peningkatan pada tiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebesar 80,40. Untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model TGT. Berikut langkah-langkah meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa menggunakan model TGT:

1. Tahap pertama pada langkah-langkah model TGT adalah persentase kelas. Pada tahap ini guru menjelaskan materi di depan kelas kepada siswa. Guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran agar materi dapat tersampaikan kepada siswa.
2. Setelah persentase kelas, guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen. Siswa melakukan diskusi di dalam kelompok guna memperdalam pemahamannya
3. Selanjutnya yaitu tahap permainan. Pada tahap ini siswa menyelesaikan soal-soal yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperoleh pada saat persentase kelas dan diskusi kelompok.
4. Siswa melakukan turnamen secara berkelompok. Masing-masing siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu bernomor di depan kelas dengan

cara mengambil kartu-kartu bernomor yang telah disediakan. Setiap siswa mendapatkan satu pertanyaan.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas IV A SDN 55/I Sridadi maka dapat disimpulkan yaitu setelah penerapan model TGT pada siklus I berjalan efektif, pada pertemuan 1 rata-rata kelas 58,52 dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 yaitu 64,77. Pada perbaikan di siklus II menggunakan model TGT berjalan dengan efektif dan mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Rata-rata kelas pada pertemuan 1 yaitu 74,72. Sedangkan pada pertemuan 2 yaitu sebesar 80,40. Terdapat peningkatan pada tiap siklus I dan II yaitu dengan jenjang 58,52, 64,77, 74,72, dan 80,40. Berdasarkan jenjang pada siklus I dan II, maka terdapat peningkatan yang baik setelah diterapkan model TGT ini. Maka tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

### **Implikasi**

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pada tema pahlawanku dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 55/1 Sridadi, maka dalam pembelajaran guru dianjurkan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dengan baik dan benar.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) efektif dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas IV A SDN 55/I Sridadi, sehingga dari penelitian ini diharapkan guru hendaknya mulai menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah saja.

Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian yang sama dengan subjek yang berbeda. Hal ini diharapkan agar kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu & Sholeh Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amri. Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah dasar dan Menengah dalam Teori Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Proses Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman.2012.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas.2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- E. P. Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Grup
- Gagne, R.M & Briggs.L.J.1979.*Principle of Instructional Design*. New York: Holt Rinehart and Winston
- Huda,Miftahul.2015.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Indrayanti, Ririn. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Role Playing Berbantuan Media Boneka Tangan pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Kota Semarang*, Skripsi: FIP Universitas Negeri Semarang
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Grup
- Karnadi.2009.*Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah di Sekolah Dasar*, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
- Korayanti, T.D. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Negeri Mancasan Gamping Sleman Yogyakarta*, Skripsi. FIP UNY
- Kusumah, W & Dwitagama. D. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Rita Eka Izzati, dkk.2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Romdiyaton, Siti. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat kepada Orang Lain Melalui Metode Sosiodrama pada Anak*



*Kelompok B di TK ABA Manjungan Klaten Tahun 2011/2012, Skripsi. FKIP UMS.*

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

S. Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Samatowa, Usman. 2004. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Slavin. Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

Solihatini, E & Raharjo. 2009. *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: A-Ruzz Media

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: A-Ruzz Media

Tirtarahardja, U & Sulo, L. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Widyaningtias, Mijil. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas IVMI Al-Fatah Kemitug Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013, Skripsi: FIP UNY*